



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Bertolak dari PT. Paramita Bangun Persada yang ingin mengembangkan pusat perbelanjaan di Tangerang dengan konsep “khusus dan unik” yang berwawasan lingkungan dan bersinergi serta beberapa sentra kegiatan dapat di yakini saling menunjang, maka didirikanlah sebuah mal yang diberi nama “BALEKOTA” dan berslogan “*where excitements never ends*” dengan konsep peuli lingkungan. Melalui desain yang terbuka dan dipadukan dengan suasana taman (*green-concept*), Mal Balekota bukan hanya berfungsi sebagai pusat perbelanjaan aneka produk, tetapi juga sekaligus sebagai sarana rekreatif dan eksplorasi bagi beragam minat dari semua kalangan umur.

Mal Balekota didirikan pada tanggal 27 Oktober 2011 oleh PT. Paramita Bangun Persada dengan luas lahan sebesar 10 hektar dengan konsep ke depan sebagai *shopping mall*, hotel dan water park yang sedang dalam progress. Mal Balekota memiliki lokasi yang sangat strategis, terletak di Jl. Sudirman yang merupakan jalan besar dua arah dan dikelilingi perumahan menengah keatas di daerah Tangerang dan letaknya hanya beberapa meter dari Kantor Walikota Tangerang.

Tabel 2.1 Data Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT. Paramita Bangun Persada – Mal Balekota
Alamat	Jl.Jendral Sudirman Km 10, Tangerang Kota
Telepon	021 - 2951955
Website	WWW.MallBalekota.com
Kode Pos	15118

Dalam merancang konsep bangunan, Mal Balekota memilih arsitektur terkemuka dari PT. Airmas Asri dengan Konsep Modern Pedesaan yang telah memenangkan penghargaan Arsitektur Internasional 2009 dari Chicago Athenaeum Museum Arsitektur dan Desain. Dimana infrastruktur pembangunan

Mal Balekota dimulai dengan desain unik bahwa setiap pengunjung dapat merasakan udara segar alami dari luar karena rancangan mall yang tidak semua tertutup, mempunyai *outdoor* yang memungkinkan pengunjung menikmati udara luar. Selain itu juga, dipadukan dengan konsep *Go Green*, yang dirancang dengan tumbuh-tumbuhan indah yang melekat pada beberapa dinding mal, sehingga keasrian dapat terasa pada Mal Balekota.

Nama Balekota diadaptasi dari Balai Kota yang di kenal masyarakat sebagai tempat untuk menyelenggarakan acara budaya dan seni, serta merupakan tempat bagi orang untuk bertemu dan bersenang-senang. Mal Balekota bukan hanya tempat bagi orang-orang untuk bertemu dan bersenang-senang, tetapi juga tempat dimana orang dapat belajar dan menjadi lebih dekat kepada akar budaya melalui karya kerajinan tradisional dalam lingkungan yang dekat dengan alam.

Ditengah konsep *Go Green* yang ditanamkan, keunikan lain yang terdapat pada mall ini adalah dengan adanya “TRAM” yang dapat menciptakan kesan unik “ber-tram dalam mall”. Jalur tram itu sendiri melintang di bagian tengah di dalam mal yang dapat memungkinkan setiap pengunjung dapat dengan mudah melihat para *tenant* yang berada dilantai dasar.

Dengan Trubus selaku pengelolanya, merupakan sentra dimana para pengusaha tanaman dapat memiliki tempat permanen untuk pameran dan menjual produknya yang dilengkapi dengan sarana edukatif dan perkembangan Flora di Indonesia. Dengan berbagai unit usaha Trubus (majalah beroplak besar, took benih/pupuk/tanaman, kegiatan dan aktivitas tahunan) serta jaringan pembaca, pelanggan dan komunitasnya, Trubus diharapkan dapat membawa cukup banyak pendatang ke Mal Balekota lewat berbagai agenda bulanan di area “Bale Asri”.

Dengan semua fasilitas yang ada, Balekota akan memiliki agenda kegiatan terpadu baik di Bale Seni, Bale Asri dan atraksi budaya yang bisa ditemui di tengah-tengah aktivitas mal tersebut. Mal Balekota memiliki manfaat sebagai sarana edukasi (kekayaan, kerajinan, budaya, flora, dan lainnya) bagi para pelajar yang dapat dikunjungi baik pada hari biasa maupun hari libur. Di samping itu, Mal Balekota juga akan mengadakan acara rutin pentas musik, baik bekerjasama

dengan Purwacaraka Music School, tarian daerah, perusahaan industri kreatif, atau komunitas lainnya. Dengan dukungan semua pihak yang terlibat, diharapkan kehadiran “Balekota” dapat merupakan jawaban akan kebutuhan masyarakat akan suatu pusat perbelanjaan.

2.1.2 Logo Mal Balekota



Gambar 2.2 Logo Mal Balekota

Sumber : Mal Balekota

Logo Mal Balekota terdiri dari sebuah logo dan tipografi yang menjadi ciri khas utama. Huruf ‘K’ terdiri dari daun pandan yang membentuk huruf ‘K’ dalam cara yang kreatif dan memiliki warna hijau cerah untuk mewakili alam sekitar. Logo Balekota secara khusus dibuat dan diposisikan untuk menunjukkan kesan seimbang dan harmonis.

Sedangkan huruf ‘E’ yang terdapat koma atas ini mengandung makna bahwa BALE yang tercipta bukanlah Bale pada umumnya yang merupakan Bale jaman dahulu, melainkan menunjukkan sisi Bale dengan kreatifitas yang diyakini sebagai Bale yang *modern*, yang merupakan suatu mal di tengah Kota Tangerang.

Logo Mal Balekota mewakili Balekota sebagai suatu perusahaan, oleh karena itu siapa pun harus berhati-hati dan bertanggung jawab dalam menggunakannya. Cara menggunakan *signature* atau logo pada berbagai aplikasi komunikasi mencerminkan posisi dan perawakan Balekota dalam industry. Oleh karena itu, ketika menggunakan logo haruslah menggunakan *digital artwork* seperti yang ditampilkan di atas dan tidak mengubah logo dengan cara apapun.

2.1.3 Visi & Misi Perusahaan

2.1.3.1 Visi Mal Balekota

“Menjadi Mal Terbaik di Kota Tangerang”

Penjelasan visi Mal Balekota, yaitu :

Segala upaya terbaik yang senantiasa dilakukan, Mal Balekota memiliki pandangan masa depan untuk menjadi mal terbaik di Kota Tangerang dengan keunikan dan perbedaan yang diciptakan untuk menjadi mal yang berbeda dari mal-mal lainnya.

2.1.3.2 Misi Mal Balekota

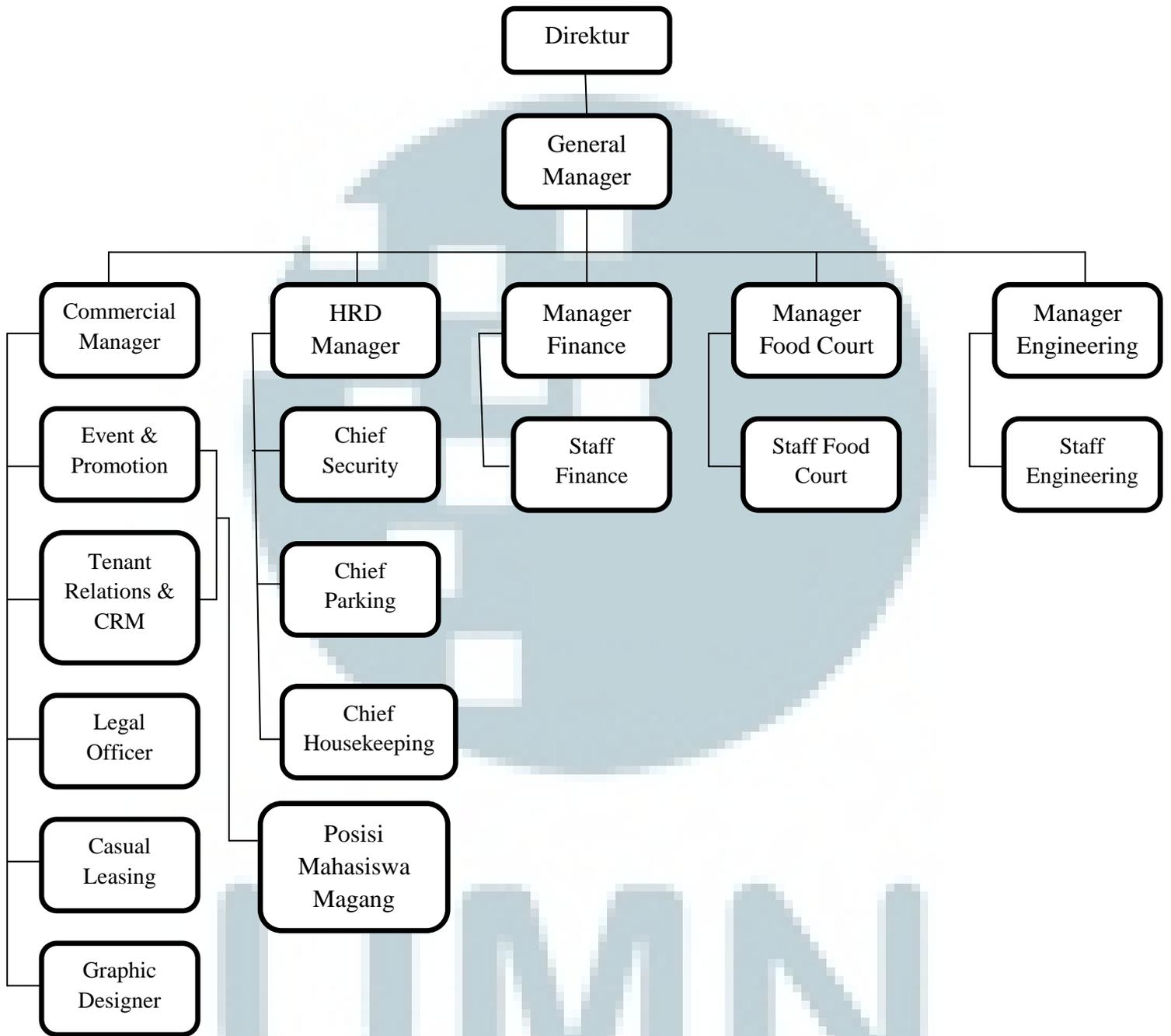
“Menerapkan Konsep *Go Green* di Dalam Suatu Mal”

Penjelasan misi Mal Balekota, yaitu :

Mal Balekota memiliki misi untuk mewujudkan visi yang diembannya. Melalui konsep ramah lingkungan yaitu konsep *Go Green* yang berorientasi pada daya tarik *customer* untuk berkunjung sehingga dapat merasakan perbedaan antara Mal Balekota dengan mal lainnya.

UMMN

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Mal Balekota

Sumber : Mal Balekota

Susunan Direktur dan Manajemen office Mal Balekota di bawah naungan PT. Paramita Bangun Persada:

1. Direktur Utama : Frans Lasaro
2. General Manager : Muhammad Nur
3. Commercial Manager : Tono Rchwidartono
4. GRD Manager : Anggoro Edi Saronto
5. Coordinator Event Promotion : Dani Tungga Dewi
6. Staf Event Promotion : Mudah Sugeng Samp[urno
7. Tenant Relations Officer : Yanthi
8. Leasing Officer : Poppy Fransisca
9. Legal Officer : Mayank
10. Graphic Designer : Januar Tohir
11. Manager Finance : Tuti
12. Manager Food Court : Iwan
13. Manager Engineering : Hendry
14. Chief Security : Martin

2.2.1 Tugas yang dikerjakan masing-masing jabatan

A. Direktur

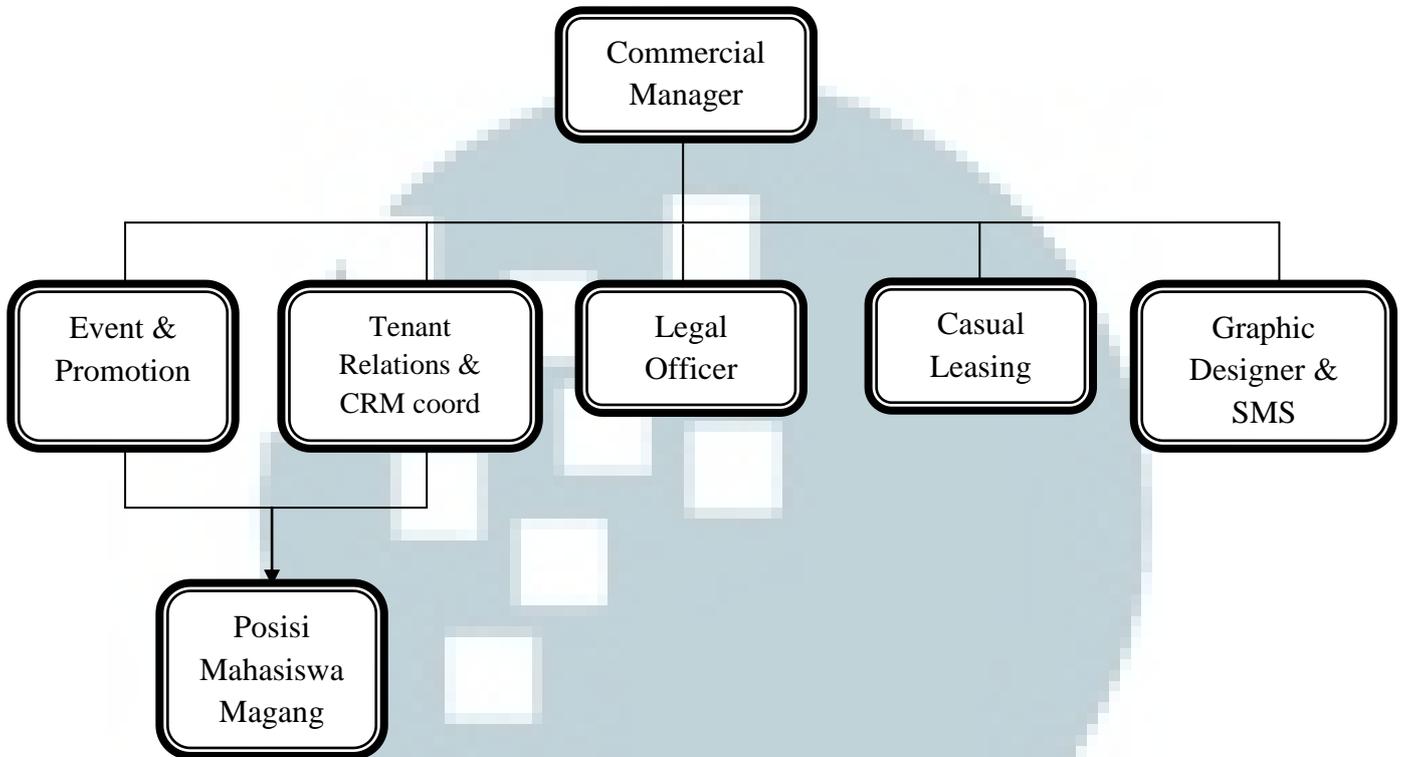
1. Memimpin perusahaan dengan menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan.
2. Mengawasi tugas dari karyawan dan berkomunikasi melalui General Manager.
3. Menyetujui anggaran dikeluarkan perusahaan.

B. General Manager

1. Meningkatkan pendapatan perusahaan.
2. Membuat perencanaan dan target mal di masa mendatang.
3. Meningkatkan *image* mal serta meminimalkan biaya sedapat mungkin tanpa penurunan kualitas.
4. Menjaga hubungan baik kepada semua *tenant* dan melibatkan mereka dengan kegiatan mal.

5. Menangani secara efektif atats keluhan dan tuntutan dari para *tenant* atau pihak luar.
 6. Membuat kebijakan pemasaran dan pengawasan semua kegiatan promosi dan pemasaran.
- C. Commercial Manager
1. Bertanggung jawab terhadap manajemen bagian promosi.
 2. Membina dan membimbing seluruh karyawan.
 3. Membuat laporan kepada para direksi.
- D. Coordinator Event Promotion
1. Membuat ide-ide acara yang akan diselenggarakan dan mengajukan perencanaan kepada Manager dan General Manager.
- E. Tenant Relations & Customer Relations Coordinator
1. Menjalin hubungan baik dengan para *tenant*.
 2. Menerima keluhan jika terjadi masalah dengan para *tenant*.
 3. Mengunjungi para *tenant* untuk meng-*crosschek* kedisiplinan, kerapihan, kebersihan dan performance para *tenant*.
 4. Membuat database keseluruhan para *tenant* mengenai *sales update* para *tenant* setiap bulan, tanggal operasional *tenant*, keaktifan *tenant*.
 5. Membuat paging untuk mempromosikan para *tenant* yang sedang mengadakan promosi melalui publikasi paging *customer Service*.
- F. Leasing Officer
1. Membuat perjanjian sewa oleh para *tenant* yang menyewa *anchor*.
- G. Legal Officer
1. Membuat perjanjian-perjanjian yang terjalin dngan pihak luar mal.
- H. Graphic Designer
1. Membuat desain promosi untuk keperluan *event* dan keperluan yang lain.

2.3 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait



Gambar 2.4 Divisi Mahasiswa Magang Mal Balekota

Selama melakukan kerja magang, penulis ditempatkan di divisi *event promotion* dan *tenant relations*. Salah satu tugas PR dalam bagian *tenant relations* adalah menjaga hubungan baik dengan para *customer*. *Customer* dari divisi penulis adalah para *tenant* yang ada di Mal Balekota. Sedangkan salah satu tugas penulis dalam bagian *event promotion* adalah membantu mempersiapkan rangkaian acara, membuat dokumentasi berupa foto-foto pada saat *event* berlangsung. Selama melakukan praktik kerja magang penulis berada dibawah bimbingan pembimbingan lapangan Yanthi Agustina.